

# Analisa Sistem Informasi Akuntansi Atas Penjualan Stiker Pada PT. Label Jaya Pratama Gresik

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Label Jaya Pratama Gresik. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif. PT. Label Jaya Pratama sebagai objek dalam penelitian ini. Data primer diperoleh dari dokumen yang terdapat pada PT. Label Jaya Pratama. Selain itu dilakukannya wawancara kepada yang bersangkutan. Penilaian dilakukan melalui pendekatan kualitatif, yaitu dengan menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit. Hasil penelitian dari sistem informasi akuntansi perusahaan yaitu adanya pemisahan fungsi, prosedur penjualan serta unsur pengendalian intern perusahaan yang berjalan baik dan efektif. Namun adanya karyawan yang merangkap tugas dan dokumen yang kurang lengkap menjadi kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit pada perusahaan ini. Hal ini membuktikan bahwa PT. Label Jaya Pratama memiliki sistem informasi akuntansi yang dikatakan cukup, karena masih ada yang harus di benahi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Penjualan Kredit.

## **Abstract**

*This study aims to determine the cash and credit sales accounting information system applied to the sales accounting information system at PT. Label Jaya Pratama Gresik. The research method used in this paper is descriptive. PT. Label Jaya Pratama as the object in this study. Primary data obtained from documents contained in PT. Label Jaya Pratama. In addition, interviews were conducted with those concerned. Assessment is done through a qualitative approach, namely by analyzing the cash and credit sales accounting information system. The results of research from the company's accounting information system, namely the separation of functions, sales procedures and internal control elements of the company that are running well and effectively. However, the existence of employees who concurrently assignments and incomplete documents is a weakness of the cash and credit sales accounting information system in this company. This proves that PT. Label Jaya Pratama has an accounting information system that is said to be sufficient, because there is still something to be fixed.*

*Keywords: Accounting Information Systems, Cash Sales, Credit Sales.*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong perkembangan akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Hal ini mendorong pemrosesan data-data akuntansi yang semula menggunakan cara-cara manual menjadi pemrosesan secara terkomputerisasi melalui pemrosesan data-data akuntansi secara terkomputerisasi. Melalui pemrosesan data-data akuntansi secara terkomputerisasi, dapat dihasilkan informasi yang efektif serta akurat yang pada akhirnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Sistem informasi yang berbasis komputer sekarang dikenal dengan istilah sistem informasi akuntansi (Jogiyanto, 2005:17). Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk lebih mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan di mana sistem informasi akuntansi tersebut dijalankan.

Sistem akuntansi merupakan salah satu subsistem dalam sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi mengorganisasikan formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan. Salah satu sistem akuntansi yang penting adalah sistem akuntansi penjualan. Sistem akuntansi penjualan terdiri dari dua proses transaksi yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit.

Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, kemudian setelah uang diterima

perusahaan barang lalu diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi, 2001:455).

Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Untuk menghindari tidak tertagihnya piutang, setiap penjualan kredit yang pertama kepada seorang pembeli selalu didahului dengan analisis terhadap dapat atau tidaknya pembeli tersebut diberi kredit (Mulyadi, 2001:210).

Sistem akuntansi penjualan merupakan bagian yang penting dalam sistem akuntansi perusahaan yang harus dikelola dengan baik dan benar. Transaksi penjualan memberikan kontribusi yang besar dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya sistem akuntansi penjualan yang terorganisir dengan baik dan benar, diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan transaksi penjualan yang efektif.

Pencatatan transaksi penjualan yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak akan lebih cepat, teliti dan memudahkan apabila dibandingkan jika hal tersebut dilakukan secara manual. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem akuntansi penjualan terkomputerisasi yang memadai yang dapat mempercepat dalam mencatat, merekam, menyimpan, mengolah dan menghasilkan data berupa laporan yang dibutuhkan sehingga efisiensi dan efektifitas kerja dapat tercapai.

PT. Label Jaya Pratama adalah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan dan memproduksi label stiker untuk semua keperluan produk konsumen dan labeling perindustrian. PT. Label Jaya Pratama berdiri sejak tahun 2005. Tingginya persaingan dalam perusahaan di bidang percetakan mengharuskan perusahaan agar mempunyai suatu sistem informasi akuntansi yang tepat untuk dapat mempertahankan eksistensi perusahaan. Berdasarkan

hal-hal tersebut diperlukan suatu sistem penjualan yang tepat untuk mengetahui, menilai, dan mengendalikan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada PT. Label Jaya Pratama?
2. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT. Label Jaya Pratama?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang dilakukan PT. Label Jaya Pratama?
2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit yang dilakukan PT. Label Jaya Pratama?

## **2. Landasan Teori**

### **2.1 Pengertian Sistem**

Dalam pencapaian berbagai tujuan dibutuhkan adanya sistem agar kita dapat mengetahui komponen-komponen dan unsur-unsur yang terkait dalam pencapaian tujuan tersebut.

Pengertian sistem menurut Hall (2009:6) adalah sekelompok, dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang sama.

## **2.2 Pengertian Informasi**

Secara umum, pengertian informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya. Dari definisi tersebut dapat kita pahami bahwa kata “informasi” memiliki arti yang berbeda dengan kata “data”. Data adalah fakta yang masih bersifat mentah atau belum diolah, setelah mengalami proses atau diolah maka data itu bisa menjadi suatu informasi yang bermanfaat. Tidak semua data atau fakta dapat diolah menjadi sebuah informasi bagi penerimanya. Jika suatu data yang diolah ternyata tidak bermanfaat bagi penerimanya, maka hal tersebut belum bisa disebut sebagai sebuah informasi.

## **2.3 Pengertian Akuntansi**

Menurut Reeve, dkk (2009:9), mengatakan secara umum, akuntansi (accounting) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Mursyidi (2010:17), akuntansi adalah proses pengidentifikasian data keuangan, memproses pengolahan dan penganalisisan data yang relevan untuk diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan.

## **2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Krismiaji (2010:3), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Menurut Susanto (2013:72), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau group dari sub sistem / bagian / komponen apapun baik fisik atau non

fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

## **2.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan**

Aktivitas utama perusahaan yang tidak kalah pentingnya adalah penjualan yang merupakan salah satu fungsi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, karena penjualan merupakan sumber utama pendapatan atau penerimaan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2010:202), penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari penjualan barang dan atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai.

## **2.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai**

Penjualan tunai menurut Midjan dan Susanto (2001:170) adalah sebagai berikut :

”Penjualan secara tunai adalah penjualan yang bersifat *'cash and carry'* pada umumnya terjadi secara kontan, dapat pula terjadi pembayaran selama satu bulan juga dianggap kontan”.

## **2.7 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit**

Penjualan kredit menurut Midjan dan Susanto (2001:176) diartikan sebagai berikut :

”Penjualan secara kredit yaitu penjualan dengan tenggang waktu rata-rata di atas satu bulan”.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Margono, 2005:36) penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.

#### **3.2 Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah “PT. Label Jaya Pratama” yang berada di Jl. Kepatihan Industri II No. 03 Gresik.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengumpulkan data dan informasi dari teori dan praktek yang sesuai dan mendukung penelitian skripsi ini, yaitu :

1. Penelitian kepustakaan ( *library research* )

Yaitu dengan cara mengumpulkan literatur-literatur, catatan-catatan kuliah dan membaca buku-buku pegangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan tujuan mendapatkan data teoritis.

2. Penelitian lapangan ( *field research* )

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab serta meninjau langsung kepada objek penelitian yaitu untuk mendapatkan data yang diperlukan.

### **3.4 Sumber dan Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung kepada responden dimana peneliti sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis. Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah proses serta informasi penting terkait beberapa prosedur sistem informasi akuntansi ( penjualan tunai dan kredit ) dan beberapa dokumen- dokumen yang terkait dalam siklus tersebut. Data-data tersebut digunakan untuk menganalisa, mengevaluasi, dan merancang sistem penjualan.
2. Observasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung obyek-obyek yang ada, tidak terbatas hanya pada perilaku manusia saja (Sugiyono, 2008:203). Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi yang telah berjalan dengan tujuan untuk melihat secara langsung kondisi perusahaan yang sebenarnya, seperti melihat bagaimana proses penjualan yang dilakukan pada perusahaan..
3. Dokumentasi, menurut Sugiyono (2008:83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan / menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya.

### **3.5 Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Analisis Kualitatif



Menurut Moleong (2007:3) mengemukakan bahwa analisis kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## 2. Analisis Deskriptif

Mendeskriftikan kegiatan oprasional usaha yang ada terutama terkait tentang proses penjualan yang biasa terjadi atau dilakukan di perusahaan tersebut, menganalisis dan merancang sistem yang cocok untuk diterapkan dan memberikan rekomendasi tentang sistem informasi akuntansi pada koperasi terutama yang terkait dengan penjualan.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari sebuah sistem perusahaan yang berfungsi untuk mengumpulkan dan mengolah data-data transaksi perusahaan menjadi sebuah laporan keuangan yang bermanfaat bagi perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik akan sangat membantu bagi kelangsungan jalannya perusahaan.

Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang di dapat oleh penulis dalam penelitian tentang sistem informasi akuntansi penjualan PT. Label Jaya Pratama, maka dapat di ambil kesimpulan secara umum sebagai berikut :

- a. Sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Label Jaya Pratama merupakan kumpulan prosedur-prosedur yang bertujuan untuk dapat mengatur dan memaksimalkan penjualan PT. Label Jaya Pratama.

- b. Struktur organisasi PT. Label Jaya Pratama telah disusun dengan baik yaitu dengan menciptakan pembagian tugas dan wewenang pada setiap bagian dan divisi.
- c. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan PT. Label Jaya Pratama dapat menghasilkan beberapa informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dari proses penerimaan order sampai pembayaran invoice atas penjualan barang, serta laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

#### 1. Kesimpulan Dalam Penjualan Tunai

- a. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT. Label Jaya Pratama memiliki kelemahan dalam pembagian fungsi, dimana fungsi gudang terjadi perangkapan fungsi dengan fungsi pengiriman.

- b. Catatan akuntansi yang digunakan PT. Label Jaya Pratama menggunakan jurnal penjualan dan jurnal umum secara harian. Sehingga tidak menggunakan catatan akuntansi berupa kartu persediaan dan kartu gudang.

## 2. Kesimpulan Dalam Penjualan Kredit

- a. Sistem informasi akuntansi penjualan kredit PT. Label Jaya Pratama memiliki kelemahan dalam pembagian fungsi, dimana fungsi gudang terjadi perangkapan fungsi dengan fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi terjadi perangkapan fungsi dengan fungsi kredit.
- b. Dokumen yang digunakan PT. Label Jaya Pratama tidak ada bukti memorial.
- c. Catatan akuntansi yang digunakan PT. Label Jaya Pratama menggunakan jurnal penerimaan kas, jurnal penjualan dan jurnal umum secara harian. Sehingga tidak menggunakan catatan akuntansi berupa kartu persediaan dan kartu gudang.

## 4.2 Saran

Dengan adanya kelemahan yang terjadi dalam perusahaan, maka penulis memberikan saran yang dapat dipergunakan dalam pengendalian intern pada sistem penjualan PT. Label Jaya Pratama. Adapun saran yang diberikan oleh penulis :

1. Adanya pemisahan karyawan untuk fungsi gudang dan fungsi pengiriman. Hal ini dilakukan untuk menghindari adanya kecurangan oleh karyawan dan juga agar pekerjaan karyawan disetiap fungsi lebih fokus dan teliti.

2. Sebaiknya PT. Label Jaya Pratama menyimpan bukti memorial pembayaran dari customer, hal ini dilakukan untuk menghindari apabila data atau jurnal umum mengalami gangguan yang tidak diinginkan.
3. Untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan stok barang, sebaiknya dilakukan **stock opname** paling tidak 1 bulan sekali.